p-ISSN: 2828-5751
e-ISSN: 2828-5743

Journal of Professional Elementary Education
JPEE
Vol. 3, No. 1, Maret 2024 hal. 1-124
Journal Page is available to http://jpee.lppmbinabangsa.id/index.php/home

ANALISA TENTANG STRATEGI BELAJAR SISWA SD DALAM UPAYA MENGHADAPI UJIAN NASIONAL

Erna Erintasari[1]
[1]Universitas Islam Nahdhatul Ulama Jepara
Email: erna.erintasari@unisnu.ac.id

Abstract

This study aims 1) to find out learning strategies in facing the national elementary school exams 2) to find out the preparations that elementary school students need to prepare for the national exams. The research method used in this research is descriptive research method with quantitative approach. The sample used in the study were students with a random sampling technique. The data in this study are in the form of a test that aims to determine student learning strategies in an effort to face the national exam. The data analysis method used descriptive analysis and independent sample t-test. The results of this study show that in learning there must be a strategy as an outline of the direction in action to achieve the goals that have been determined. The strategy can also be understood as all the means and power to deal with certain targets under certain conditions in order to obtain the maximum expected results. There are several strategies that are usually used in conducting the national exam learning method as for the strategies as follows: 1) Quantum teaching Learning Strategies 2) Quantum Learning Learning Strategies 3) Inquiry Learning Strategies 4) Problem Based Instruction learning strategies 5) Contextual Teaching and Learning strategies Learning and preparation for the national exam are matters relating to the preparations made by students to face the national exam including 1) Mental preparation, 2) body health, 3) Self-confidence, 4) Self preparation, 5) Preparation technical, 6) Preparation of exam materials.

***Keywords**: Learning Strategy, Students, National Examination (UN)*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui strategi belajar dalam mengahadapi ujian nasional sekolah dasar 2) untuk mengetahui persiapan-persiapan yang perlu disiapkan siswa sekolah dasar dalam menghadapi ujian nasional. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah siswa dengan teknik pengambilan sampel random sampling. Data dalam penelitian ini berupa tes yang bertujuan untuk mengetahui strategi belajar siswa dalam upaya menghadapi ujian nasional. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif dan uji independent sample t-test. Hasil penelitian ini menunujukkan Dalam pembelajaran pastinya ada sebuah strategi sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Adapun Strategi juga bisa dipahami sebagai segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal. Ada beberapa strategi yang biasanya di gunakan dalam melakukan metode pembelajaran ujian nasional adapun strateginya yaitu sebagai berikut: 1) Strategi Pembelajaran Quantum teaching 2) Strategi Pembelajaran quantum Learning 3) Strategi Pembelajaran Inkuiri 4) Strategi pembelajaran Problem Based Instruction 5) Strategi pembelajaran Contextual Teaching and Learning dan Persiapan menghadapi ujian nasional merupakan hal-hal yang berhubungan dengan

 p-ISSN: 2828-5751
e-ISSN: 2828-5743

persiapan-persiapan yang dilakukan oleh siswa untuk menghadapi ujian nasional diantaranya 1) Persiapan mental, 2) kesehatan badan, 3) Kepercayaan pada diri sendiri, 4) Persiapan diri, 5) Persiapan teknis, 6) Persiapan materi ujian.
Kata Kunci : Strategi Belajar, Siswa, Ujian Nasional (UN)

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal sebagai tempat proses belajar mengajar. Siswa yang belajar dilembaga pendidikan memerlukan berbagai persiapan yang merupakan salah satu faktor penunjang bagi keberhasilan siswa. Untuk mencapai keberhasilan yang baik siswa dituntut untuk belajar dengan baik dalam menghadapi ujian, baik ujian semester, ujian sekolah, maupun ujian nasional, agar dalam ujian tidak mengalami berbagai kesulitan. Pada umumnya kesulitan yang dialami siswa berawal pada proses belajar mengajar yang dilihat dan diamati melalui tingkah lakunya. Oleh karena itu, sebuah persiapan sangat menentukan bagi pencapaian keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar untuk mencapai prestasi belajar yang baik (Muhibbin Syah, 2007: 145).

Setiap siswa memiliki kemampuan kerja otak yang berbeda, sehingga pengetahuanyang mereka dapat tidak akan pernah sama dengan teman lainnya. Penting bagi mereka belajar sesuai dengan strategi belajar yang dimilikinya. Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman, dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan tidak dianggap sebagai hasil belajar. Kegiatan belajar, siswa lakukan setiap waktu sesuai dengan keinginan siswa baik malam hari, siang hari, sore hari, maupun pagi hari serta dilakukan dengan melibatkan dua unsur, yaitu jiwa dan raga. Belajar yang efisien dapat tercapai apabila siswa dapat menggunakan strategi belajar dengan tepat. Strategi belajar sangat diperlukan guna untuk mencapai hasil belajar yang semaksimal mungkin (Purwanto, 2014: 85).

Suyono & Hariyanto (2014: 12) mengatakan bahwa siswa yang telah memahami strategi belajarnya sendiri akan lebih cepat dan mudah dalam belajarnya dan belajar dikatakan berhasil jika seseorang mampu mengulangi kembali materi yang telah dipelajarinya. Strategi belajar sangatlah penting bagi siswa untuk memahami dan menerapkan ilmu pengetahuan serta menentukan keberhasilan saat ujian. Strategi belajar dapat dikembangkan secara optimal apabila telah diketahui strategi belajar yang dimiliki siswa, maka dari itu penting bagi guru untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana strategi belajar mandir siswa dalam menghadapi persiapan ujian.

Ujian nasional pada prinsipnya sama dengan evaluasi sumatif atau ujian semester, maksudnya yaitu Sebagai alat penentu kenaikan status siswa, namun ujian nasional yang mulai diberlakukan tahun 2002 itu dirancang untuk siswa yang telah menduduki kelas tertinggi pada suatu jenjang pendidikan tertentu yakni jenjang SD/MI (Madrasah Ibtidaiyah) dan seterusnya. (Slamet, 2003: 2)

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai ”Proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Kemudian belajar juga bisa diartikan sebagai Tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Sedangkan belajar

 p-ISSN: 2828-5751
e-ISSN: 2828-5743

menurut Witherington dalam buku Educational Psychology, mengemukakan belajar adalah "Suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau suatu pengertian. Jadi belajar dapat disimpulkan sebagai Perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman (Ngalim Purwanto, 2007: 84).

Keberhasilan siswa dalam menyelesaikan studinya dapat diukur dengan diadakannya ujian nasional. Adapun tujuan diadakan ujian nasional adalah Menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi. Syarat yang harus dipenuhi oleh siswa untuk mencapai prestasi belajar yang baik adalah dengan belajar secara teratur, penuh disiplin, konsentrasi yang penuh pada masa yang cukup jauh sebelum menghadapi ujian nasional. Keberhasilan siswa dalam menghadapi ujian nasional sangat ditentukan oleh sejauhmana usaha yang dilakukan siswa untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian nasional. Kurangnya persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional akan menyebabkan siswa belajar ketika mau ujian saja, sehingga siswa merasa dirinya belum siap untuk menempuh ujian, karena materi pelajaran yang akan diujikan belum dikuasainya. Belajar seperti ini (ketika mau mendekati ujian) tidak baik, karena akan menimbulkan kekacauan dalam penguasaan bahan pelajaran (Ngalim Purwanto, 2007: 84-85).

Sekolah dasar sebagai salah satu jenjang pendidikan dasar, dalam proses pembelajarannya harus lebih diarahkan pada pengembangan kemampuan dasar serta keterampilan berpikir dan pemahaman konsep sebagai dasar untuk jenjang pendidikan selanjutnya dan bekal untuk hidup di era global. Pada dasarnya sejak kanak-kanak manusia sudah memiliki kecenderungan dan kemampuan berpikir kritis. Sebagai makhluk rasional dan pemberi makna, manusia selalu terdorong untuk memikirkan hal-hal yang ada di sekelilingnya. Kecenderungan manusia memberi arti pada berbagai hal dan kejadian di sekitarnya merupakan indikasi dari kemampuan berpikirnya. Kecenderungan ini dapat ditemukan pada seorang anak kecil yang memandang berbagai benda di sekitarnya dengan penuh rasa ingin tahu dan menguji-coba segala sesuatu yang memancing rasa ingin tahunya lalu menarik kesimpulan dari hal-hal yang ditemuinya (Suyono, Hariyanto, 2011 : 17).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana "Analisa Tentang Strategi Belajar Siswa SD dalam Upaya Menghadapi Ujian Nasional"

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variable atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variable yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik random sampling, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian adalah siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan segi pengamatan yang bertujuan untuk mengetahui Strategi Belajar Siswa SD dalam Upaya Menghadapi Ujian Nasional dengan

 p-ISSN: 2828-5751
e-ISSN: 2828-5743

menggunakan model pembelajaran, analisis data menggunakan analisis deskriptif dan uji independent sample test (Sugiyono. 2012 : 23).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Belajar dalam Menghadapi Ujian Nasional Sekolah Dasar

Pada dasarnya dalam dunia pendidikan khususnya yang berkaitan dengan proses pembelajaran, sering kali kita mendengar istilah model pembelajaran, metode dan salah satunya adalah strategi belajar. Masing masing memiliki makna yang berbeda-beda dan pengaplikasiannya juga yang beragam namun tetap pada satu prosedur yang sama yaitu terjadi pada saat proses belajar mengajar (Ulfa fahmanisa, 2018: 97)

Strategi berasal dari Bahasa Yunani "Stratepgia" yang artinya the art of the general, seninya seorang jenderal atau panglima Strategi merupakan istilah yang sering diidentikkan dengan taktik yang secara Bahasa dapat diartikan sebagai corcerning the movement of organisms inrespons to external stimulus (suatu yang terkait dengan gerakan organisme dalam menjawab stimulus dari luar). Sementara itu, secara konseptual strategi dapat dipahami sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi juga bias dipahami sebagai segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal. Dengan demikian istilah strategi sebenarnya berasal dari istilah kemiliteran yaitu usaha untuk mendapatkan posisi yang menguntungkan dengan tujuan mencapai kemenangan atau kesuksesan. Istilah ini kemudian berkembang dalam berbagai bidang termasuk dalam dunia ekonomi, seperti strategi industri, strategi perencanaan, strategi pemasaran, dan dalam dunia pendidikan. Pengertiannya berkembang menjadi skill in managing any affairs yang artinya ketrampilan dalam mengelola/menangani suatu masalah. Bahkan strategi sudah menjadi bagian ilmu yang berdiri sendiri yaitu Strategies science or art of strategy yang artinya ilmu atau seni strategi (Abdur Rohim, 2014 : 5).

Secara umum strategi mempunyai pengertian yaitu suatu garis- garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru-anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Jika strategi ini dimasukkan dalam dunia pendidikan secara makro dalam skala global, strategi merupakan kebijakankebijakan yang mendasar dalam pengembangan pendidikan sehingga tercapai tujuanpendidikan secara lebih terarah, lebih efektif dan efisien. Jika dilihat secara mikro dalam strata operasional khususnya dalam proses belajar mengajar maka pengertiannya adalah "langkah-langkah tindakan yang mendasar dan berperabesar dalam proses belajar mengajar untuk mencapai sasaran pendidikan (Abdur Rohim, 2014 : 5).

Ada beberapa strategi yang biasanya di gunakan dalam melakukan metode pembelajaran ujian nasional adapun strategi yang di sebutkan adalah sebagai berikut (Abdur Rohim, 2014 : 5).

a. Strategi Pembelajaran Quantum teaching
b. Strategi Pembelajaran quantum Learning

 p-ISSN: 2828-5751
e-ISSN: 2828-5743

c. Strategi Pembelajaran Inkuiri
d. Strategi pembelajaran Problem Based Instruction
e. Strategi pembelajaran Contextual Teaching and Learning

Persiapan-persiapan yang perlu Dilakukan Siswa Sekolah Dasar dalam Mengahapi Ujian Sekolah

Persiapan merupakan perbuatan bersiap-siap atau mempersiapkan tindakan (rancangan) untuk sesuatu. Sedangkan ujian nasional adalah kegiatan pengukuran dan penilaian kompetensi peserta didik secara nasional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, Persiapan menghadapi ujian nasional adalah hal-hal yang berhubungan dengan persiapan-persiapan yang dilakukan oleh siswa untuk menghadapi ujian nasional ada beberapa persiapan yaitu (Syamsul Bukhari, 2007: 36).

1. Persiapan mental

   Salah-satu kesalahan yang banyak dilakukan para pelajar ialah menunda belajar. Akibatnya, kalau waktu ujian sudah dekat, mereka buruburu mengejar kekurangannya dalam waktu yang singkat. Dalam waktu sangat terbatas mereka mempelajari bahan sangat banyak sekali yang belum pernah disentuh sebelumnya. Belajar secara ini disebut cramming. Hasilnya ialah: kekacauan dalam penguasaan bahan pelajaran dan hasil ujiannya tidak baik. Kalau ada yang berhasil mendapat angka yang baik dari ujian tersebut.
2. Kesehatan badan

   Kesehatan badan termasuk bagian dari persiapan menghadapi ujian. Hal ini jelas, karena kalau kesehatan badan terganggu, maka siswa tidak dapat belajar dengan baik dan tidak dapat melaksanakan ujian dengan baik.
3. Kepercayaan pada diri sendiri

   Kepercayaan pada diri sendiri perlu dikembangkan dalam rangka persiapan menghadapi ujian. Kurang percaya pada diri sendiri dapat mengakibatkan kegugupan, cemas, merasa kurang/tidak yakin pada kemampuan diri atau mengakibatkan siswa bertindak terlalu berhati-hati dan takut berbuat sesuatu.
4. Persiapan diri

   Persiapan diri adalah persiapan yang dimulai dari dalam diri kita sendiri, yang meliputi persiapan fisik dan persiapan mental. Persiapan fisik berkaitan dengan persiapan jasmani/fisik dan persiapan kesehatan. siswa harus menjaga kesehatan sebelum ujian. Tidak bisa dibayangkan bagaimana sulitnya seorang siswa mengikuti ujian bila dalam keadaan sakit. Agar diri siswa tetap sehat secara fisik menjelang pelaksanaan ujian, siswa harus rajin berolahraga. Usahakan istirahat secara teratur dan tidur jangan terlalu malam. Persiapan mental ialah persiapan yang berkaitan dengan sikap mental, psikis, dan emosi.
5. Persiapan teknis

   Persiapan teknis yaitu persiapan yang berkaitan dengan penyediaan perlengkapan yang akan digunakan dalam ujian nanti, misalnya pena, mistar penghapus, pensil, dan peraut pensil.
6. Persiapan materi ujian

   Persiapan materi uji merupakan persiapan yang sangat penting karena persiapan materi uji ini akan menentukan kelulusan siswa. Persiapan materi

p-ISSN: 2828-5751
e-ISSN: 2828-5743

uji hendaknya dilakukan sejak dini (jauh-jauh hari sebelum ujian (Syamsul Bukhari, 2007: 36-37.)

KESIMPULAN

Dalam pembelajaran pastinya ada sebuah strategi sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Adapun Strategi juga bisa dipahami sebagai segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal. Ada beberapa strategi yang biasanya di gunakan dalam melakukan metode pembelajaran ujian nasional adapun strateginya yaitu sebagai berikut: 1) Strategi Pembelajaran Quantum teaching 2) Strategi Pembelajaran quantum Learning 3) Strategi Pembelajaran Inkuiri 4) Strategi pembelajaran Problem Based Instruction 5) Strategi pembelajaran Contextual Teaching and Learning.

Persiapan menghadapi ujian nasional merupakan hal-hal yang berhubungan dengan persiapan-persiapan yang dilakukan oleh siswa untuk menghadapi ujian nasional diantaranya 1) Persiapan mental, 2) kesehatan badan, 3) Kepercayaan pada diri sendiri, 4) Persiapan diri, 5) Persiapan teknis, 6) Persiapan materi ujian.

DAFTAR PUSTAKA

Bukhari Syamsul. (2017). Formula Meraih Prestasi. Yogyakarta: Amara Books.

Purwanto Ngalim. (2007). Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Purwanto. (2014). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rohim Abdur. (2014) Strategi Belajar Siswa Dalam Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer Di SMA Negeri 22 Makassar. Jurnal.

Syah Muhibbin (2007). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Slameto. (2003). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.

Suyono Hariyanto. (2014). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suyono. Hariyanto. (2011). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Ulfa Fahmanisa. (2018). Tips Memahami Peserta Didik. Bandung: Boenz Enterprise.